

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam yang akan penulis lakukan di SLB Dharma Wanita Grogol Kab. Kediri siswa SDLB Tuna rungu ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Bog dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif yang dikutip oleh Lexy Moelong bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendapat ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>1</sup>

Bagdad dan Bullen mengemukakan tentang ciri-ciri penelitian kualitatif yang telah dikutip oleh Lexy Moelong bahwa: latar ilmiah, manusia sebagai alat(instrumen). metode kualitatif: analisis data secara induktif, teori dari dasar Grounded Theory lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 3.

<sup>2</sup> *Ibid.* , 4-7.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yaitu berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti secara mendalam dan terperinci dari satu konteks serta bertindak sebagai instrumen kunci dari latar alami yang dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti “*Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu di SDLB Darmawanita Grogol Kabupaten Kediri*”.

## B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>5</sup> Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

Kehadiran peneliti dilatar peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Dalam penelitian ini seorang peneliti mengamati dan memperhatikan dengan seksama pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak tunarungu.

---

<sup>3</sup> Noer Muhadjir, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Rake Sarasin, 2000), 153.

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*. 117.

<sup>5</sup> John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Risearch Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDLB Darma wanita Grogol Kab. Kediri. Yang terletak di Jl. Manggis Gg. III Ds. Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Lokasi SLB Dharma Wanita Grogol ini bertempat di desa yang sangat sejuk dan jauh dari pabrik serta jalan raya sehingga proses pembelajaran bisa menjadi nyaman.

Yayasan Pendidikan Luar Biasa Dharma Wanita Grogol merupakan lembaga pendidikan bagi anak yang menyandang cacat, yang berada di bawah naungan DEPDIKNAS. Bangunan yang ada di lokasi ini tampak sederhana dan lumayan bagus, begitu juga dengan peralatan perlengkapan lainnya, seperti papan tulis, bangku serta alat media lainnya

### D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua akata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci fokus penelitian yang diteliti yaitu tentang media pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SLB Darmawanita Grogol Kab. Kediri. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data-data yang berbentuk kata-kata dan tindakan yang tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan darimana data dapat diperoleh. Data ini diperoleh dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru

kelas dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yang ada di instrumen pendidikan tersebut.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh melalui:

- a. Observasi partisipan, yaitu pengalaman langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : pembelajaran PAI pada anak tunarungu. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini digunakan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini yaitu implementasi media pembelajaran PAI di SLB Dharmawanita Grogol Kabupaten Kediri. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa pihak yang terkait dengan persoalan yang peneliti yang peneliti lakukan. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

---

<sup>6</sup> Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

<sup>7</sup> Moelong, *Metode Penelitian kualitatif*, 9.

- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah lalu.<sup>8</sup> Dokumen disini bisa berbentuk catatan-catatan, transkrip, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntut kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis merupakan data mentah.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran objek penelitian yaitu SDLB Dharma wanita Grogol Kabupaten Kediri dan untuk menyimpulkan data-data mengenai SDLB Darmawanita di lapangan yang berhubungan dengan Pembelajaran PAI pada anak tunarungu. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Teknik analisis dilakukan melalui tiga cara:

- a.Reduksi data (data reduction) yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.
- b.Penyajian data (data display) yakni proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c.Penarikan kesimpulan yakni upaya-upaya yang luas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain, singkatnya makna-makna

---

<sup>8</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung : ALVABETA, 2014), 329.

<sup>9</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), 171.

yang muncul dari data yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.<sup>10</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mengetahui keabsahan data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak Tunarungu di SDLB Dharma Wanita Grogol Kabupaten Kediri ini, penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang mungklakukan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah ketekunan pengamatan. Metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam sistem yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>11</sup>

Metode kedua yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah triangulasi, yaitu suatu teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian kualitatif metode triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>10</sup> Matthew B. Miller dan A. Michael Luberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 1992), 16.

<sup>11</sup> Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 199.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang ada dalam lembaga.
3. Membandingkan wawancara dengan isi satu dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan fokus penelitian
  - c. Menghubungi lokasi penelitian
  - d. Mengurus perizinan
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data
3. Tahap analisis data
  - a. Reduksi data
  - b. Penyajian data
  - c. Penarikan kesimpulan
4. Tahap penulisan laporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.